

**PROJEK AKHIR ARSITEKTUR
PERIODE – 83, Semester Genap 2022 – 2023**

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

ISLAMIC CENTER DI KOTA KUDUS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



DISUSUN OLEH :

Satrio Bagus Arianto

NIM : 19.A1.0086

DOSEN PEMBIMBING :

Ir. Yulita Titik Sunarimahingsih, MT

NIDN : 0612066201

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

Februari 2023

ABSTRAK

Indonesia diketahui sebagai Negara dengan jumlah penduduk yang mayoritas memeluk agama Islam. Jika dibandingkan dengan pemeluk agama lain, pemeluk agama Islam lebih dominan dibandingkan yang lainnya. Dengan begitu maka kebutuhan akan sarana ibadah berupa masjid dan fasilitas lain yang menunjang kebutuhan umat muslim sangat banyak dijumpai. Bangunan yang menampung beberapa fasilitas – fasilitas yang menampung kegiatan dan kebutuhan umat muslim tersebut disebut atau dikenal dengan Islamic Center. Berdasarkan sejarah dari Kota Kudus dimana pada awalnya warga atau masyarakat di dalamnya mayoritas memeluk agama Hindu. Namun setelah berjalannya waktu dan terdapat ajaran serta dakwah agama Islam yang dibawa oleh Sunan Kudus dan Sunan Muria, akhirnya Kota Kudus sekarang mayoritas warganya memeluk agama Islam. Sejarah Islam di Kudus pun juga sangat kental sebab terdapat dua tokoh Walisongo yaitu Sunan Kudus dan Sunan Muria yang mengajarkan Islam di Kota Kudus ini. Adanya kebutuhan akan sebuah bangunan Islamic Center di Kota Kudus ini untuk memfasilitasi kegiatan para umat pemeluk agama Islam yang dominan di Kota Kudus sekarang ini. Alasan lain dibangunnya Islamic Center di Kota Kudus ini adalah untuk memperkaya dan memberi wawasan lebih terhadap para masyarakat Kudus maupun masyarakat dari kota lain tentang sejarah Agama Islam yang ada di Kota Kudus.

Kata Kunci : Indonesia, *Islamic Center*, Kota Kudus, Agama Islam

